

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA TERHADAP  
PENDERITA MIOPIA PADA SISWA/I DI SD  
MUHAMMADIYAH 16 PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

**AZELLA RICHITA**

**NIM 702020088**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

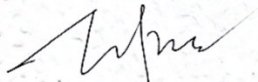
**HUBUNGAN PERAN KELUARGA TERHADAP PENDERITA  
MIOPIA PADA SISWA/ I DI SD MUHAMMADIYAH 16  
PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**AZELLA RICHITA**  
NIM 702020088

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)

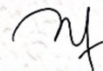
Pada tanggal 24 Januari 2024

Mengesahkan:



**dr. Ibrahim, Sp.M (K)**

Pembimbing Pertama



**dr. Yuni Fitrianti, M.Biomed**

Pembimbing Kedua

Dekan,  
Fakultas Kedokteran



**dr. Etza Cimirani, Sp. A, M.Kes**  
NBM/ NIDN. 1129226/0217057601

iii



Dipindai dengan CamScanner Universitas Muhammadiyah Palembang

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 29 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



(Azella Richita)

NIM 702020088

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS



Dengan naskah artikel dan softcopy berjudul: Hubungan Peran Keluarga Terhadap Penderita Miopia Pada Siswa/i Di SD Muhammadiyah 16 Palembang. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Azella Richita  
NIM : 702020088  
Program Studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyatakan bahwa Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy di atas kepada FK UMPalembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Bentuk segala hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada Tanggal : 29 Januari 2024  
Yang Menyetujui,

  
  
(Azella Richita)  
NIM 702020088

## ABSTRAK

Nama : Azella Richita  
Program Studi : Kedokteran  
Judul : Hubungan Peran Keluarga Terhadap Penderita Miopia  
Pada Siswa/I Di SD Muhammadiyah 16 Palembang

Miopia merupakan suatu keadaan kelaianan refraksi mata dimana objek pada jarak 6 meter dibiaskan oleh media refraksi dan difokuskan di depan retina dalam keadaan tanpa akomodasi. Prevalensi miopia di dunia mencapai 2,6 miliar orang, dan di Indonesia mencapai 55 juta orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran keluarga terhadap penderita miopia di SD Muhammadiyah 16 Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan metode analitik observasional menggunakan desain *cross sectional*. Peran keluarga dilihat dan dinilai dengan menggunakan kuesioner. Kejadian miopia dinilai berdasarkan hasil pemeriksaan visus menggunakan *Snellen chart*. Sampel adalah 57 siswa/i di SD Muhammadiyah 16 Palembang di kelas 4,5 dan 6 yang terpilih secara acak melalui *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 38,6% mengalami miopia dan 61,4% tidak miopia dengan peran keluarga yang baik banyak yang tidak mengalami miopia sedangkan peran keluarga yang cukup banyak yang mengalami miopia. Hasil uji statistik *chi square* hubungan antara peran keluarga dengan kejadian miopia menunjukkan nilai  $p=0,005$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara peran keluarga terhadap penderita miopia di SD Muhammadiyah 16 Palembang.

**Kata Kunci:** peran keluarga, miopia.

## ***ABSTRACT***

*Name* : Azella Richita  
*Study Program* : Medical  
*Title* : *The Relationship between the Role of the Family in Myopia Sufferers in Students at SD Muhammadiyah 16 Palembang*

*Myopia is a condition of eye refraction where objects at a distance of 6 meters are refracted by refractive media and focused in front of the retina in a state without accommodation. The prevalence of myopia in the world reaches 2.6 billion people, and in Indonesia it reaches 55 million people. This study aims to determine the relationship between the role of the family in myopia sufferers in students at SD Muhammadiyah 16 Palembang. This research was conducted using an observational analytic method using a cross sectional design. The role of the family is seen and assessed using a questionnaire. The incidence of myopia was assessed based on the results of a visual examination using the Snellen chart. The sample was 57 students at SD Muhammadiyah 16 Palembang in grades 4, 5 and 6 who were selected randomly through simple random sampling. The results of this study showed that 38.6% had myopia and 61.4% did not have myopia with a good family role, many did not experience myopia, while quite a lot of family members experienced myopia. The results of the chi square statistical test of the relationship between family role and the incidence of myopia show a value of  $p=0.005$ . So it can be concluded that there is a significant relationship between the role of the family in myopia sufferers at SD Muhammadiyah 16 Palembang.*

***Keywords:*** family role, myopia.

## KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Ibrahim, Sp.M (K) dan dr. Yuni Fitrianti, M.Biomed selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini;
2. Bapak Rolianto, Ibu Nyayu Eka Syafriati, Kakak M. Rezaqi Sevala, dan Adik Haura Azyani selaku Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik material maupun moral; dan
3. Sahabat saya Ari, Salwa, Lulu, Chaca, dan Bimo yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 29 Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	3
1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat .....	3
1.4.3 Manfaat Akademis .....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Anatomi dan Fisiologi Mata .....	6
2.1.1.1 <i>Tunica Fibrosa</i> .....	7
2.1.1.2 <i>Tunica Vasculosa</i> .....	8
2.1.1.3 <i>Tunica Nervosa</i> .....	9
2.1.2 Refraksi Mata .....	9



2.1.2.1	Panjang Aksial Bola Mata.....	10
2.1.2.2	Media Refraksi .....	10
2.1.3	Akomodasi Mata .....	13
2.1.4	Miopia .....	15
2.1.4.1	Definisi Miopia .....	15
2.1.4.2	Epidemiologi Miopia .....	17
2.1.4.3	Etiologi dan Faktor Risiko Miopia.....	18
2.1.4.4	Manifestasi Klinis Miopia.....	20
2.1.4.5	Klasifikasi dan Derajat Miopia .....	21
2.1.4.6	Tatalaksana Miopia .....	22
2.1.5	Pemeriksaan Visus .....	24
2.1.6	Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Miopia.....	27
2.1.7	Patofisiologi Miopia.....	28
2.2	Kerangka Teori.....	30
2.3	Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	32
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
3.3.1	Populasi .....	32
3.3.1.1	Populasi Target .....	32
3.3.1.2	Populasi Terjangkau.....	32
3.3.2	Sampel.....	32
3.3.2.1	Kriteria Inklusi .....	32
3.3.2.2	Kriteria Eksklusi .....	33
3.3.3	Besar Sampel.....	33
3.4	Variabel .....	34
3.4.2	Variabel Bebas .....	34
3.4.3	Variabel Terikat .....	34
3.5	Definisi Operasional.....	34
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	35
3.6.2	Data Primer.....	36

3.6.3	Data Sekunder .....	35
3.6.4	Langkah Kerja.....	35
3.7	Cara Pengolahan Dan Analisis Data .....	36
3.7.1	Analisis <i>Univariat</i> .....	36
3.7.2	Analisis <i>Bivariat</i> .....	36
3.8	Alur Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
4.1	Hasil .....	38
4.1.1	Analisis <i>Univariat</i> .....	38
4.1.1.1	Data Anak Responden.....	38
4.1.1.1.1	Data Anak Responden Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Visus.....	38
4.1.1.1.2	Data Anak Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.1.1.1.3	Data Anak Responden Berdasarkan Usia.....	39
4.1.1.2	Data Responden.....	39
4.1.1.2.1	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.1.1.2.2	Data Responden Berdasarkan Usia.....	40
4.1.2	Analisis <i>Bivariat</i> .....	40
4.1.2.1	Hubungan Peran Keluarga dengan Kejadian Miopia.....	40
4.2	Pembahasan .....	40
4.2.1	Analisis <i>Univariat</i> .....	41
4.2.1.1.	Data Anak Responden.....	41
4.2.1.2.	Data Responden.....	43
4.2.2	Analisis <i>Bivariat</i> .....	44
4.2.2.1	Hubungan Peran Keluarga dengan Kejadian Miopia.....	44
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>49</b>
5.1	Kesimpulan .....	49
5.2	Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>54</b>
<b>BIODATA.....</b>		<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Derajat Miopia .....	.21
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	34
Tabel 4.1.1.1.1 Kejadian Miopia Anak Responden.....	38
Tabel 4.1.1.1.2 Distribusi Jenis Kelamin Anak Responden.....	39
Tabel 4.1.1.1.3 Distribusi Usia Anak Responden.....	39
Tabel 4.1.1.2 Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	40
Tabel 4.1.1.3 Distribusi Usia Responden.....	40
Tabel 4.1.2.1 Peran Keluarga dengan Kejadian Miopia.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Mata.....	6
Gambar 2.2 <i>Tunica</i> Mata .....	8
Gambar 2.3 Panjang Aksial Bola Mata.....	10
Gambar 2.4 Lapisan Kornea .....	11
Gambar 2.5 Lensa .....	12
Gambar 2.6 Akomodasi Mata .....	13
Gambar 2.7 Kelainan Refraksi.....	16
Gambar 2.8 Jenis Miopia .....	22
Gambar 2.9 Proses LASIK.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i> .....	54
Lampiran 2. <i>Checklist</i> Kuesioner .....	55
Lampiran 3. Uji Validitas dan Uji <i>Realibilitas</i> Kuesioner .....	57
Lampiran 4. Hasil Uji <i>Univariat</i> .....	59
Lampiran 5. Hasil Uji <i>Bivariat</i> .....	60
Lampiran 6. Hasil Pemeriksaan Visus .....	62
Lampiran 7. Hasil Kuesioner.....	65
Lampiran 8. Pelaksanaan Kegiatan .....	66
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Proposal .....	67
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi.....	68
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 12. Surat Etik .....	70
Lampiran 13. Surat Selesai Penelitian.....	71

## DAFTAR SINGKATAN

AAO	: <i>American Academy of Ophthalmology</i>
LASEK	: <i>Laser Epithelial Keratomileusis</i>
LASIK	: <i>Laser-Assisted in Situ Keratomileusis</i>
PRK	: <i>Photorefractive Keratectomy</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Miopia atau rabun jauh merupakan kelainan refraksi mata karena bola mata yang terlalu panjang sehingga pembiasan sinar terlalu kuat atau lensa yang terlalu cembung akibat kerja lensa terlalu fokus. Berkas sinar sejajar yang memasuki mata tanpa akomodasi, jatuh pada titik fokus di depan retina. Objek jauh tidak dapat dilihat secara teliti karena sinar yang datang saling bersilangan pada badan kaca. Saat sinar sampai di retina maka sinar akan menyebar dan membentuk lingkaran difus sehingga bayangan tampak kabur saat melihat benda jauh, sedangkan objek benda dekat dapat dilihat dengan jelas meskipun tanpa akomodasi (Indrarini, dkk. 2016).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) 2017, terdapat 285 juta orang di dunia yang mengalami gangguan penglihatan. Gangguan penglihatan tersebut disebabkan oleh 43% kelainan refraksi, 33% katarak, dan 2% glaukoma. Bila dikoreksi secara dini sekitar 80% gangguan penglihatan dapat dicegah maupun diobati (Primadiani & Rahmi, 2017).

Miopia juga termasuk masalah kesehatan berat karena prevalensi yang meningkat signifikan di seluruh dunia. Pada tahun 2000 diperkirakan 22,9% penduduk dunia memiliki status refraksi miopia, meningkat di 2010 menjadi 27%, dan di 2020 WHO memperkirakan 2,6 miliar orang di dunia (30% penduduk) mengidap miopia. Di tahun 2050 diprediksi setidaknya 49,8% penduduk dunia akan menderita miopia. Prevalensi miopia tertinggi di dunia terdapat di Asia Timur seperti Cina, Jepang, dan Korea yang mengenai lebih dari 50% populasinya. Diperkirakan prevalensi miopia pada anak usia sekolah di Asia mencapai 60%, Eropa 40%, Afrika dan Amerika Selatan <10% (Nikita Pramesti, 2022).

Di Indonesia, prevalensi kelainan refraksi menempati urutan pertama dari penyakit mata, meliputi 25% penduduk atau sekitar 55 juta jiwa (Wulandari & Mahadini, 2019). Survei Depkes di 8 Provinsi (Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi

Selatan dan Nusa Tenggara Barat) tahun 1993-1997 ditemukan kelainan refraksi sebesar 22,1% dan menempati urutan pertama dalam 10 penyakit mata terbesar di Indonesia (Wulandari & Mahadini, 2018).

Di Sumatera Selatan prevalensi kejadian kebutaan dan *low vision* adalah 70.487 orang atau 1% penduduk. Di kota Palembang prevalensi gangguan refraksi dan akomodasi pada 7.009 pasien yang berobat di puskesmas dengan kunjungan tertinggi adalah 196 pasien (Dinkes Kota Palembang, 2017).

Faktor lingkungan dan perubahan perilaku anak, misalnya membaca terlalu dekat dan sambil tiduran, menonton televisi, bermain video game atau berada di depan layar gadget terlalu lama tanpa memberikan waktu jeda untuk mata beristirahat, maupun dapat disebabkan karena faktor virus atau bakteri yang menyerang mata sehingga anak sering menggosok mata terlalu keras baik itu mata merah karena debu, hingga iritasi mata. (Kamilia & Rohma, 2014).

Faktor internal yang diduga menyebabkan miopia diantaranya usia, jenis kelamin, riwayat kelahiran, riwayat pencahayaan saat usia kurang dua tahun, keturunan, etnik, status gizi, merokok, menderita penyakit tertentu seperti hipertensi, diabetes melitus (DM) serta dari faktor genetik dapat menurunkan sifat miopia ke keturunannya, baik secara autosomal dominan maupun autosomal resesif. Anak dengan orang tua yang mengalami kelainan refraksi cenderung juga mengalami kelainan refraksi. Sedangkan faktor eksternal yang diduga berkaitan dengan miopia adalah lama dalam beraktivitas dekat dan jauh, menulis, bermain video game dan menggunakan gadget, tingkat pendidikan, IQ dan sosioekonomi (Susanti. 2023).

Dukungan keluarga pada anak dalam kesehatan mata itu sendiri dapat meliputi dukungan emosional dan dukungan instrumental. Dalam dukungan emosional dapat dilihat dari orang tua memberikan batasan waktu dalam penggunaan gadget dan seberapa lama waktu yang diberikan orang tua untuk anak bermain diluar ruangan. Sedangkan dukungan instrumental dapat dilihat dari orang tua memberikan asupan vitamin A pada anak (Damawiyah & Noventi. 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dimana dukungan keluarga diduga memegang peranan penting pada ketajaman penglihatan anak, maka



peneliti tertarik untuk meneliti hubungan dukungan keluarga terhadap penderita miopia di SD Muhammadiyah 16 Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Hubungan Peran Keluarga Terhadap Penderita Miopia Pada Siswa/I Di SD Muhammadiyah 16 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk Mengetahui Hubungan Peran Keluarga Terhadap Penderita Miopia Pada Siswa/I Di SD Muhammadiyah 16 Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui prevalensi kejadian miopia pada Siswa/I Di SD Muhammadiyah 16 Palembang.
2. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga mengenai miopia dengan kejadian miopia pada Siswa/I Di SD Muhammadiyah 16 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana berpikir kritis dan sistematis bagi peneliti serta memberikan kontribusi dalam ilmu yang mengkaji hubungan peran keluarga terhadap kejadian miopia.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi kepada masyarakat mengenai hubungan peran keluarga terhadap kejadian miopia.

### **1.4.3 Manfaat Akademis**

Hasil penelitian diharapkan akan memberi bukti tambahan tentang hubungan peran keluarga terhadap kejadian miopia.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil judul Hubungan Peran Keluarga Terhadap Penderita Miopia Pada Siswa/I Di SD Muhammadiyah 16 Palembang. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada tabel 1.1, perbedaan dapat dilihat dari variabel independen, tempat penelitian, tahun penelitian, jumlah populasi, dan jumlah sampel.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Siti Kamilia, Nikmatur Rohmah	2014	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Ketajaman Penglihatan Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di TK Mahfilud Duror Desa Mojogemi Sukowono Jember	<i>Cross Sectional</i>	Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan ketajaman penglihatan pada anak usia 3-6 tahun di mojogemi sukowono jember ( $\rho = 0.021$ ), dan ( $r = 0.389$ ).
Siti Damawiyah, Iis Noventi	2019	Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pemeliharaan Kesehatan Mata Dengan Ketajaman Penglihatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di RW 10 Desa Kramat Jegu Taman Sidoarjo	<i>Cross Sectional</i>	Ada hubungan dukungan keluarga dalam pemeliharaan kesehatan mata dengan ketajaman penglihatan pada anak usia sekolah dasar di RW 10 Desa Kramat Jegu Taman Sidoarjo
Devi Susanti	2023	Determinan Kejadian Miopia Pada Siswa Sekolah Dasar	<i>Cross Sectional</i>	ada hubungan antara faktor genetik dan kebiasaan membaca dengan kejadian myopia. Sementara jenis kelamin dan konsumsi vitamin A tidak memiliki hubungan terhadap kejadian myopia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifina N, Sayuti K, Fasrini U. 2021. Hubungan Aktvitas Luar Ruangan Dengan Miopia Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2019 Universitas Andalas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*. 2(1) : 21-28
- American Academy of Ophthalmology. (2019) 'Clinical Optics - Basic and Clinical Science Course'. Section 3. San Francisco.
- American Academy of Ophthalmology. (2019) 'Fundamentals and Principles of Ophthalmology-Basic and Clinical Science Course. Section 2. San Francisco.
- Anwar A, Doringin F, Simarmata M. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Derajat Miopia Anak Usia Sekolah Pada Pasien Optik Riz-Q. *Jurnal Mata Optik*. 1(1) : 2-11
- Arti Lukitasari. 2010. Lensa Mata. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. 10(3): 153-156.
- Azrimaidaliza. 2007. Vitamin A, Imunitas Dan Kaitannya Dengan Penyakit Infeksi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 1(2) : 90-96.
- Baird, P.N. dkk. (2020) 'Myopia', *Nature Reviews Disease Primers*, 6(1). Available at: <https://doi.org/10.1038/s41572-020-00231-4>.
- Barret, K. dkk. (2012) *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Ganong*. 24th edn. Mc Graw Hill.
- Damawiyah Siti. Noventi Iis. 2019. Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pemeliharaan Kesehatan Mata Dengan Ketajaman Penglihatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di RW.10 Desa Kramat Jegu Taman Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 12(2) : 82-89
- Gunstream, S.E. (2015) *Anatomy & Physiology With Integrated Study Guide*. New York: McGraw Hill.
- Gustin, R.K. and Andiny, S. (2018) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Miopia di Rumah Sakit Umum Daerah Dr . Adnaan WD Payakumbuh Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi* Volume, 9(1), pp. 33–44.
- Hasmeinah, H. and Zulkarnain, I. (2014) 'Hubungan Kebiasaan Membaca Jarak Dekat pada Siswi–Siswi SMA Negeri 5 Kecamatan Ilir Timur II Palembang

dan Riwayat Keluarga dengan Miopia', *Syifa' Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 5(1), p. 50. Available at: <https://doi.org/10.32502/sm.v5i1.1423>.

- Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2014. Keamanan Menggunakan Internet Bagi Anak.
- Ilyas, S. and Yulianti, S.R. (2015). *Ilmu Penyakit Mata*. 5th edn. Jakarta: FKUI.
- Indrarini AI, Setyawan H, Saraswati LD, Udiyono A. (2016). Gambaran Miopi pada Anak Sekolah Dasar di Daerah Rural dan Urban. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 4 (4) : 412-414.
- Irfanuddin (2019) *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. Jakarta: Rayyana Komunikasindo.
- James, B., Chew, C. and Bron, A. (2016) *Lecture Notes Oftalmologi*. 12th edn. Wiley Blackwell.
- Kamilia Siti, Rohmah Nikmatur. 2014. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Ketajaman Penglihatan Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di TK Mahfilud Durur Desa Mojogemi Sukowono Jember. *Jurnal FIKES Universitas Muhammadiyah Jember*. 1(1) : 1-10
- Kumar, g., Singh, D. K., dan Jalaluddin, M. (2013). Health of pre-school aged children in dhanbad distric, Jharkhand, india-a peek into their mother attitude. *Journal of clininal and diagnostic research, vol-7(9)*.
- Mutmainah A, Aulia N, Hajjiah N, Atifah Y. 2022. Pengaruh Gadget terhadap Kesehatan Mata Mahasiswa Biologi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Prosiding SEMNAS BIO*. 4(5) : 877-882
- Ni Wayan Jayanti P, I Gusti Ayu Made J, Made Agus K, Siska. 2021. Hubungan Faktor Risiko Dengan Angka Kejadian Kelainan Refraksi Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Medika Udayana*. 10(5). 14-20. ISSN: 2597-8012.
- Nikita Pramesti. 2022. Pembaruan Informasi Terkini dan Panduan Tentang Pengelolaan Miopia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 11(1) : 242-248.
- Nursaidah Sharah, Rokhaidah. 2022. Pendidikan, Pekerjaan dan Usia dengan Pengetahuan Ibu Balita Tentang *Stunting*. *Indonesian Jurnal of Health Development*. 4(1) : 9-18.

- Pitriani C, Primanagara R, Pratiwi W. 2021. Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Untuk Sosial Media Dan Game Online Terhadap Miopia Pada Siswa SMA Negeri 1 Kota Cirebon. *Jurnal Kedokteran & Kesehatan*. 7(1) : 1-5
- Primadiani, I.S. and Rahmi, F.L. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Progresivitas', 6(4), pp. 1505–1517.
- Saw, S., Matsumura, S. and Hoang, Q. V (2019) 'Prevention and Management of Myopia and Myopic Pathology', pp. 3–5.
- Sherwood, L. (2019) *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. 9th edn. EGC.
- Sigit Athala, Maestro Bina U. 2023. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Pekerjaan, Penghasilan Orang Tua Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*. 22(2) : 132-139.
- Siregar, Y. 2016. Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Buruk Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Dusun Siswo Mulyo Timur Desa Kwala Begumit Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 1(1), 42–47.
- Snell, R.S. (2012) *Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem*. 9th edn. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sofian Anisa, Santik Puspita Dyah Yunita. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Derajat Miopia Pada Remaja (Studi Di SMA Negeri 2 Temanggung Kabupaten Temanggung). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang*. 5(2) : 176-185 ISSN 2252-6781
- Sonia Mareta, Dudung Angkasa. 2014. Hubungan Asupan Vitamin A, Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kejadian Low Vision Pada Anak Usia Sekolah 7-12 Tahun di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Nutrire Diata*. 6(1) : 1-5
- Suarmini, 2014. Keluarga Sebagai Wahana Pertama dan Utama Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*. 7(1) : 1-8.
- Supit, F. and Winly (2021) 'Miopia : Epidemiologi dan Faktor Risiko', 48(12), pp. 741–744.
- Susanti Devi. 2023. Determinan Kejadian Miopia Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Aisyiyah Palembang*. 8(1): 244-250

- Vaughan and Asbury (2013) *General Ophthalmology*. 17th edn. Jakarta: EGC.  
Available at: EGC.
- Wawan, A., & Dewi, M. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia* (J. Budi (ed.)). Nuha Medika.
- Wulandari Mayang, Mahadini Chantika. 2018. Akupunktur Dalam Memperbaiki Visus Kasus Myopia. *Journal Of Vocational Health Studies*. 1(1) : 56-59
- Wulandari, M. and Mahadini, C. (2019) 'Chengqi, Tongziliao and Yintang Point Acupuncture in Improving the Case of Myopia Visus', *Journal Of Vocational Health Studies*, 2(2), p. 56. Available at: <https://doi.org/10.20473/jvhs.v2.i2.2018.56-59>.
- Wu Pei-Chang, dkk. 2016. *Epidemiology Of Myopi*. *pubmed.ncbi.nlm.nih.gov*.